

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Korban *Bullying* diantaranya:

1. Resiliensi pada santri yang menerima perilaku *bullying* sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok metode dzikir memiliki nilai rata-rata 79.3333 sehingga termasuk pada kategori rendah. Sedangkan resiliensi santri setelah diberikan layanan bimbingan kelompok metode terapi dzikir memiliki nilai rata-rata 137.8333, artinya berada pada kategori sangat tinggi.
2. Terdapat peningkatan resiliensi yang dimiliki oleh santri yang menerima perilaku *bullying* sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode dzikir. Hal ini terlihat dari uji *wilcoxon*, memiliki nilai *Asymp.sig 92-Tailed*) sebesar $0.027 < 0,05$. Dan *N-Gain* dengan nilai rata-rata 282.2827. Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan metode terapi dzikir efektif meningkatkan resiliensi pada korban *bullying* di Pondok Pesantren Darul Ulum.

B. Saran

1. Bagi pondok pesantren, sebaiknya memfasilitasi guru BK agar permasalahan yang berada di pondok bisa diselesaikan dengan baik.
2. Bagi santri (anggota kelompok), menjaga resiliensi dalam diri dengan percaya diri dan yakin bahwa setiap ada permasalahan bisa diselesaikan dengan diri sendiri tanpa emosional terhadap orang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, lebih banyak lagi referensi yang berhubungan dengan bimbingan kelompok menggunakan terapi dzikir untuk meningkatkan resiliensi pada korban *bullying*. Serta penelitian ini dijadikan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.